ABSTRAK

Aisyah, 210101010287, *Pola Komunikasi Interpersonal Guru dalam Membina Akhlak Santriwati Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk*. Dosen Pembimbing Skripsi Dr. M. Noor Fuady, M.Ag pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Akhlak, Santriwati

Pembinaan akhlak bagi santriwati Tsanawiyah merupakan aspek krusial dalam pendidikan pesantren. Keberhasilan proses ini sangat dipengaruhi oleh pola komunikasi interpersonal yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan, menanamkan, dan menginternalisasikan nilai-nilai akhlak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola komunikasi interpersonal guru dalam membina akhlak santriwati Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri, Desa Lok Baintan, Kecamatan Sungai Tabuk. Fokus utama penelitian ini mencakup tiga model komunikasi: linier, interaktif, dan transaksional.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru pembina asrama dan santriwati Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Hidayah, dengan objek penelitian yaitu pola komunikasi interpersonal guru dalam membina akhlak santriwati Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah putri Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model komunikasi linier diterapkan melalui penyampaian tata tertib dan kajian kitab akhlak klasik yang menumbuhkan akhlak terhadap diri sendiri berupa disiplin, tanggung jawab, dan akhlak terhadap Allah berupa taqwa. Model komunikasi interaktif diterapkan melalui dialog aktif seperti tanya jawab, konseling, dan evaluasi kebersihan kamar yang mendukung pembentukan akhlak terhadap diri sendiri berupa tanggung jawab, kemandirian, dan akhlak terhadap sesama berupa sopan santun. Adapun model komunikasi transaksional diterapkan melalui rapat evaluasi, mentoring teman sebaya, dan gotong royong bulanan yang memperkuat pembinaan akhlak terhadap diri sendiri berupa tanggung jawab, kemandirian, dan akhlak terhadap sesama berupa sopan santun.